

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PADA PERBANKAN
(Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan
Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada Periode Tahun 2013-2017)**

¹⁾Abdul Rauf Chaerudin
Universitas Bina Bangsa Banten
Email : ar.chaerudin@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan ilustrasi pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dalam berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menerapkannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return to Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR)) dan *Non Performing Loan* (NPL) untuk periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk dianalisis menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA) , *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL). Hasil penelitian diperoleh Rasio Kecukupan Modal Bank Rakyat Indonesia sebesar 21,54% dan Bank Mandiri 24,10%, sedangkan Biaya Operasional Bank Rakyat Indonesia memperoleh 24,28% dan Bank Mandiri 16,03% *Return On Asset* Bank Rakyat Indonesia adalah 2, 9% dan Bank Mandiri 2,11%, sedangkan *Return On Equity* Bank Rakyat Indonesia 18,28% dan Bank Mandiri 73,66%, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* Bank Rakyat Indonesia sebesar 84,14% dan Bank Mandiri sebesar 53,91%, sedangkan *Non Performing Loan* Bank Rakyat Indonesia 20,78% dan Bank Mandiri 6,49%. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Mandiri berbeda. Jika dilihat dari rasio rata-rata, rasio CAR, BOPO, ROA, ROE, dan NPL dapat dilihat bahwa Bank Mandiri memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia. Sedangkan dalam rasio LDR dapat dilihat bahwa Bank Rakyat Indonesia memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Mandiri.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga dikenal sebagai lembaga keuangan yang melayani kegiatan menerima tabungan, simpanan giro, deposito dan bank juga dikenal masyarakat sebagai media atau

tempat dalam memperoleh pinjaman uang atau kredikredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri merupakan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang memiliki tanggung jawab lebih dalam mendukung program- program pemerintah dalam upaya pembangunan perekonomian negara tanpa mengenyampingkan profitabilitas serta prinsip tata kola perusahaan yang baik. Untuk mengukur kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) , *Return On Asset* (ROA), *Returnt On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), yang memiliki fungsi dan kegunaan masing-masing. Berikut merupakan ringkasan kinerja analisis rasio Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri periode 2013-2017. Rasio Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dan Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2013-2017, sebagai berikut ;

Tabel 1
Kinerja Keuangan BRI (Persero) tbk Periode 2013-2017

Rasio	Bank Rakyat Indonesia, Tbk.				
	2013	2014	2015	2016	2017
CAR (%)	18,32	19,73	23,58	22,81	23,37
BOPO (%)	26,80	28,72	25,20	20,55	20,13
ROA (%)	3,41	3,02	2,89	2,61	2,57
ROE (%)	26,83	24,79	22,46	17,86	17,55
LDR (%)	86,12	79,55	84,37	85,28	85,42
NPL (%)	2,49	1,26	1,20	5,33	10,50

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Tahun 2013 sd 2017 (diolah)

Tabel 2
Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) tbk Periode 2013-2017

Rasio	Bank Mandiri, Tbk.				
	2013	2014	2015	2016	2017
CAR (%)	19,01	20,04	34,01	23,61	23,87
BOPO (%)	15,34	17,27	15,64	16,21	15,71
ROA (%)	2,56	2,41	2,32	1,40	1,90
ROE (%)	21,20	19,70	10,60	9,55	12,61
LDR (%)	33,25	58,20	57,76	62,65	57,73
NPL	3,55	8,86	4,22	11,1	4,72

(%)					
-----	--	--	--	--	--

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri, Tbk. Tahun 2013 sd 2017 (diolah)

Dari tabel diatas, ternyata memiliki permasalahan sebagai berikut ;

1. Nilai rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank mandiri dari tahun ketahun mengalami fluktuatif. Tetapi, jika dilihat dari nilainya Bank Rakyat Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan Bank Mandiri.
2. Nilai rasio BOPO menunjukan menunjukan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank mandiri dari tahun ketahun mengalami fluktuatif. Tetapi, jika dilihat dari nilainya Bank Mandiri lebih rendah dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia.
3. Nilai rasio ROA menunjukan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri dari tahun ketahun terus mengalami penurunan.
4. Nilai rasio ROE menunjukan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan. Sedangkan Bank Mandiri dari tahun ketahun terus mengalami fluktuatif.
5. Nilai rasio LDR menunjukan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri dari tahun ketahun mengalami fluktuatif.
6. Nilai rasio NPL menunjukan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri dari tahun ketahun mengalami fuktuatif

Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. menunjukan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukan kinerja manajemen bank selama satu periode, agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka diperlukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL).

METODE

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode penelitian adalah cara ilmiah Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yakni suatu gambaran mengenai situasi-situasi secara sistematis, faktual dan akurat dengan menggunakan kata-kata. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta interaksi antara fenomena yang diuji.

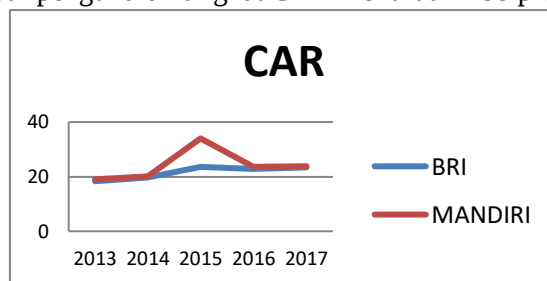
Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas (*credibility*) merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Transferabilitas (*Transferability*) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Defendabilitas (*Dependability*) merupakan penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian apabila yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Konfirmabilitas (*Confirmability*) merupakan objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji Konfirmabilitas mirip dengan uji defendabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji Konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CAR (*Capital adequacy ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko rugi. Rasio ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

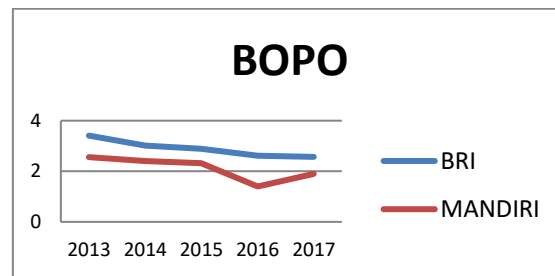
CAR dapat diperoleh dengan membagi modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Standar pengukuran tingkat CAR menurut BI berpredikat 8-14%.



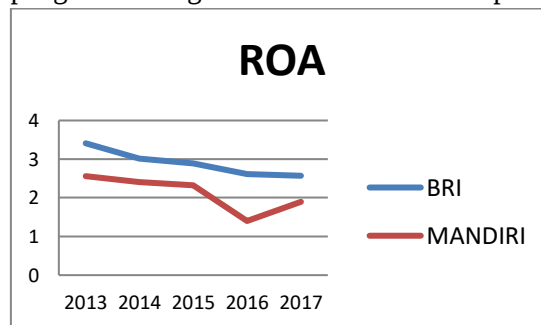
Gambar 1
CAR

Berdasarkan fenomena *Capital adequacy ratio* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri mengalami fluktuatif periode 2013-2017. Tetapi, jika dilihat dari nilainya Bank Rakyat Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan Bank Mandiri. Hal ini disebabkan kurangnya jumlah modal yang menunjukkan perbankan mengalami risiko yang cukup tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan terdahulu yang ditulis oleh Meryho M Munadi (2017) yang menganalisis “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015” dengan hasil penelitian rasio CAR Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun ketahun mengalami penurunan. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Biaya operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah. Semakin nilai kecil BOPO artinya semakin efisien perbankan dalam beroperasi. Standar pengukuran tingkat BOPO menurut BI berpredikat 60-85%.



Gambar 2
BOPO

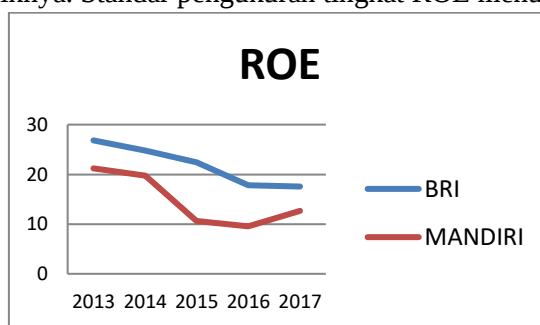
Berdasarkan fenomena Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri mengalami fluktuatif periode 2013-2017 Tetapi, jika dilihat dari nilainya Bank Mandiri lebih rendah dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan terdahulu yang ditulis oleh Nindri Wensen (2017) yang menganalisis “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2011-2015” dengan hasil penelitian rasio BOPO Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia (Persero) Tbk terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional periode 2013-2017 cukup baik. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba (bisa disebut profitabilitas) dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki. Fungsinya adalah untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar nilai ROA artinya semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Standar pengukuran tingkat ROA menurut BI berpredikat 1,5%.



Gambar 3
ROA

Berdasarkan fenomena *Return On Asset (ROA)* pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri mengalami penurunan periode 2013-2017. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan bank dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan yang memperoleh laba bersih atas total aset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan terdahulu yang ditulis oleh Linda M. Tawurisi (2015) yang menganalisis “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2009-2014” dengan hasil penelitian rasio ROA PT. Bank BRI Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Asset* periode 2013-2017 kurang baik. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi

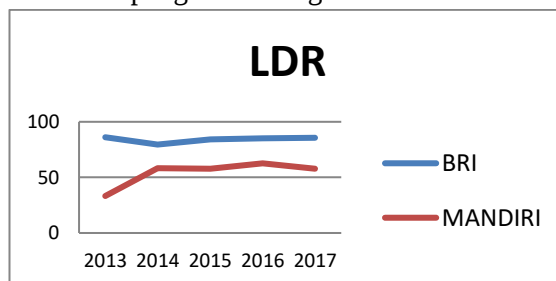
penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian sebaliknya. Standar pengukuran tingkat ROE menurut BI berpredikat 12%.



Gambar 4

ROE

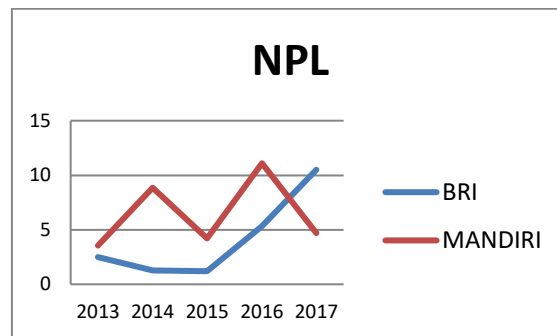
Berdasarkan fenomena *Return On Equity* (ROE) pada Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan. Sedangkan Bank Mandiri dari tahun ketahun terus mengalami fluktuatif periode 2013-2017. Hal ini disebabkan kurangnya menunjukkan efektivitas dan efisiensi pemakaian modal yang menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan terdahulu yang ditulis oleh Rollando Marvil Ferary Mamahit (2016) yang menganalisis “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah dengan Bank Milik Swasta Nasional di Indonesia Periode 2009-2014” dengan hasil penelitian rasio ROE Bank Milik Pemerintah dengan Bank Milik Swasta Nasional di Indonesia terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Equity* periode 2013-2017 cukup baik. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dan jumlah dana. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Standar pengukuran tingkat LDR menurut BI berpredikat 92%.



Gambar 5

LDR

Berdasarkan fenomena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan. Sedangkan Bank Mandiri dari tahun ketahun terus mengalami fluktuatif periode 2013-2017. Hal ini disebabkan kurangnya meningkatkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan terdahulu yang ditulis oleh Risca Fransiska Rumondor (2013) yang menganalisis “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian rasio LDR Bank Mandiri, BRI dan BNI terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* periode 2013-2017 cukup baik. *Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus menjaga nilai dari rasio NPL nya untuk berada dibawah nilai 5%.



Gambar 6
NPL

Berdasarkan fenomena *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri dari tahun ketahuan mengalami fluktuatif periode 2013-2017. Hal ini disebabkan kurangnya memperhatikan nilai dalam mengambil kebijakan yang benar dalam mengalokasikan dana seperti besarnya dana yang akan disalurkan dalam bentuk kredit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan terdahulu yang ditulis oleh Nindri Wensen (2017) yang menganalisis “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2011-2015” dengan hasil penelitian rasio NPL Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia (Persero) Tbk terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan *Non Performing Loan* periode 2013-2017 cukup baik.

SIMPULAN

- 1) Terdapat perbedaan Rasio CAR Bank Rakyat Indonesia yang telah dihitung dengan rata-rata (*mean*) rasio CAR sebesar 21,54% dalam lima tahun terakhir, lebih kecil dibandingkan dengan *mean* rasio CAR Bank Mandiri sebesar 24,10%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Rasio CAR Bank Mandiri memiliki CAR lebih baik dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia.
- 2) Terdapat perbedaan Rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia yang telah dihitung dengan rata-rata (*mean*) rasio BOPO sebesar 24,28% dalam lima tahun terakhir, lebih besar dibandingkan dengan *mean* rasio BOPO pada Bank Mandiri 16,03%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Rasio BOPO Bank Mandiri memiliki BOPO yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia.
- 3) Terdapat perbedaan Rasio ROA Bank Rakyat Indonesia yang telah dihitung rata-rata (*mean*) rasio ROA 2,9% dalam lima tahun terakhir, lebih rendah dibandingkan dengan *mean* rasio ROA Bank Mandiri sebesar 2,11%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Rasio ROA Bank Mandiri memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan Rakyat Indonesia.
- 4) Terdapat perbedaan Rasio ROE Bank Rakyat Indonesia yang telah dihitung rata-rata (*mean*) rasio ROE 18,28% dalam lima tahun terakhir, lebih rendah dibandingkan dengan *mean* rasio ROE Bank Mandiri sebesar 73,66%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Rasio ROE Bank Mandiri memiliki ROE lebih baik dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia.
- 5) Terdapat perbedaan Rasio LDR Bank Rakyat Indonesia yang telah dihitung rata-rata (*mean*) rasio LDR sebesar 85,14% dalam lima tahun terakhir, lebih besar dibandingkan dengan *mean* rasio LDR pada Bank Mandiri sebesar 53,91%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Rasio LDR Bank Rakyat Indonesia memiliki LDR lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri.

- 6) Terdapat perbedaan Rasio NPL Bank Rakyat Indonesia yang telah dihitung rata-rata (*mean*) rasio NPL sebesar 20,78% dalam lima tahun, lebih besar dibandingkan dengan *mean* rasio NPL pada Bank Mandiri sebesar 6,49%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Bank Mandiri memiliki NPL lebih baik dibandingkan dengan Bank Rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah Lailatul dan Susilowati Fitria. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public*. Vol.2 No.3 2013.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriyah dan Nalim. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2009-2011*. Vol.12 Desember 2014.
- <http://www.huanya365.com/2017/01/sejarah-dan-perkembangan-bank-bri>.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Mandiri
- <http://id.m.Wikipedia.org>
- <http://metodepenelitian.wordpress.com>
- <http://www.ojk.go.id>
- <http://www.idx.co.id>.
- Husaini Achmad, Saifi Muhammad dan Sovia Elida Sasa. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank*. Vol.37 No.1 Agustus 2016.
- Istikomah, Nurul. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen Yng terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol.5 No.6 2017.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Mandagie Yunita, Saerang S.Ivonne dan Munadi M Meryho. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dan Bank Mandiri (persero) Tbk Periode 2012-2015*. Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Mewengkang, Yves Regina. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat di BEI*. Vol.1 No.4 Desember 2013.
- Rate Van Paulina, Mangantar Marjam dan Mamahit Ferary Rollando. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah dengan Babk Milik Swasta Nasional di Indonesia Periode 2009-2014*. Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Rumun Fransiska Risca. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol.1 No.3 September 2013.
- Saerang Ivonne, Tommy Parengkuan dan Christiano Mario. *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public*. Vol.2 No.4 Desember 2014.
- Suhadak dan Cholifah Nurul Aprilia. *Analisa Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Terbentuknya Joint Venture*. Vol. 42 No.1 Januari 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Swandari Fifi dan Wahyuningsih Tri. *Perbandingan NPL, LDR, CAR, ROA, DAN BOPO Antara Bank BNI dan Bank BUMN lain*. Vol. 4, Nomor 2, Juni 2016.
- Tomy Perengkuan dan Tawurisi M. Linda. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2009-2014*. Vol.3 No.3 September 2015.
- Untu Victoria, Murni Sri dan Wensen Nindri. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri (persero) Tbk dan Bank Central Asia (persero) Tbk Periode 2011-2015*. Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Utami Sri Setyaningsih dan Setyaningsih Ari. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Vol.13 No.1 April 2013.